

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Ekstrak daun sirih (*Piper betle*) berpengaruh terhadap mortalitas wereng cokelat hal ini dikarenakan daun sirih memiliki kandungan senyawa tanin. Kandungan tanin akan mengikat protein dalam sistem pencernaan makanan yang diperlukan oleh wereng untuk pertumbuhan, dan penyerapan protein dalam sistem pencernaan terganggu. Kandungan tanin diduga dapat terganggunya proses pencernaan wereng cokelat dapat diindikasikan wereng tidak bisa memproses makanannya dan akhirnya mengalami kematian. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh ekstrak daun sirih (*Piper betle* L.) yang telah dianalisis dengan uji Posi Hoc didapatkan bahwa adanya perbedaan signifikansi hal ini menyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak
2. Tingkat konsentrasi daun sirih (*Piper betle* L.) yang optimum terhadap mortalitas wereng cokelat *Nilaparvata lugens* yaitu konsentrasi 50ml dengan total mortalitas 15 ekor atau 100%. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak yang diberikan maka semakin tinggi juga tingkat mortalitas wereng cokelat *Nilaparvata lugens*. Tingkat nilai LC_{50} ekstrak daun sirih (*Piper betle* L.) terhadap mortalitas wereng cokelat (*Nilaparvata lugens*) nilai LC_{50} diperoleh pada konsentrasi 5,284%.
3. Sumbangsihnya yang diberikan dalam bentuk mading yang telah di validasi oleh tim ahli dan sudah layak digunakan

B. Saran

1. Mengingat adanya keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini maka diperlukan penelitian lebih lanjut, yaitu suatu penelitian serupa dengan sampel, contoh serta metode yang lebih baik untuk mengetahui secara lebih terperinci pengaruh ekstrak tanaman daun sirih (*Piper betle* L) dalam mortalitas.
2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk menentukan dosis pasti daun sirih (*Piper betle* L) yang berpengaruh dalam menentukan mortalitas.